

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI ESG QUALITY 45
IDX KEHATI TAHUN 2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Keuangan



Disusun oleh:

NABILA DEWI WULANDARI

NIM. 1922100008

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

April 2023

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE*
***SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI PEMODERASI PADA**
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI ESG QUALITY 45
IDX KEHATI TAHUN 2021

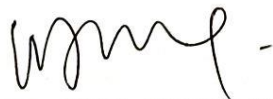
Diajukan oleh:

NABILA DEWI WULANDARI

NIM. 1922100008

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Universitas Widya Dharma
Pada tanggal 06 - 04 - 2023..

Pembimbing Utama



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN.0620017001

Pembimbing Pendamping



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN.0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI ESG QUALITY 45
IDX KEHATI TAHUN 2021**

Diajukan oleh:

NABILA DEWI WULANDARI

NIM. 1922100008

Telah dipertahankan di hadapan Dewan/Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi

Sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Pada tanggal 19-04-2023

Ketua



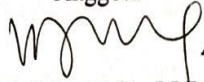
Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0605127603

Anggota



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN.0620017001

Anggota



Susyanti, S.E., M.Si.
NIDN. 0610048105



Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Dewi Wulandari
NIM : 1922100008
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:
“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021”

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, April 2023

Yang membuat pernyataan



Nabila Dewi Wulandari

MOTTO

Berdoa'a dan bekerja seperti halnya perangko dan surat, jika tidak menempel
tidak sampai tujuan.

(Deddy Corbuzier)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua, Bapak Sardi dan Ibu Ngatinah yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, semangat, bimbingan, dan kasih sayang yang berlimpah, terima kasih atas semuanya.
2. Kakak perempuanku, Desi Ratnasari yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Keponakan-keponakanku, Helmy Ozzy Syahputra dan Faiza Alya Salsabila yang telah menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku, Sarita Marta Yulman, Anggri Rahمانingrum, Anggun Nur Pratami, Devi Rahma Astuti, Anisa Ayu Anggraini, Rizky Eko Saputra, dan Ikhwan Fauzi Abdullah yang selalu memberikan dukungan serta menghibur dikala lelah di tengah penyelesaian skripsi ini.
5. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas bantuan dan semua kenangan yang telah kalian berikan.
6. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, telah banyak mendapat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini pemeliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen Pembimbing Utama yang sudah berkenan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
6. Kedua orang tua, Bapak Sardi dan Ibu Ngatinah yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, semangat, bimbingan, dan kasih sayang yang berlimpah, terima kasih atas semuanya.
7. Kakak perempuanku, Desi Ratnasari yang selalu memberi semangat, dukungan, dan doa agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keponakan-keponakanku, Helmy Ozzy Syahputra dan Faiza Alya Salsabila yang telah menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Sarita Marta Yulman, Anggri Rahmani, Anggun Nur Pratami, Devi Rahma Astuti, Anisa Ayu Anggraini, Rizky Eko Saputra, dan Ikhwan Fauzi Abdullah yang selalu memberikan dukungan serta menghibur dikala lelah di tengah penyelesaian skripsi ini.
10. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2019 terima kasih atas bantuan dan semua kenangan yang telah kalian berikan.

11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga kebaikan yang telah diberikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebaikan pihak-pihak terkait yang ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Aamiin.

Klaten, April 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	13
1. 13	
2. 14	
3. 15	
4. 18	
5. 20	
6. 22	
7. 24	
8. 26	
9. 28	
10. 31	
11. 33	

12.	35
B.	Model Penelitian.....38
BAB III METODE PENELITIAN39	
A.	Metode Penelitian.....39
1.	39
2.	40
3.	41
4.	41
B.	Metode Analisis Data44
BAB IV PEMBAHASAN52	
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....52
B.	Uji Statistik Deskriptif54
C.	Uji Asumsi Klasik57
1.	57
2.	58
3.	60
D.	Uji Hipotesis61
1.	61
2.	62
3.	65
4.	66
5.	68
E.	Pembahasan.....69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN82	
A.	Simpulan82
B.	Saran.....87
DAFTAR PUSTAKA90	
LAMPIRAN96	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Proses Pemilihan Sampel Penelitian.....52
------------	-------------------------------------------

Tabel 4. 2 Daftar Sampel Nama Perusahaan Terpilih	53
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Penelitian	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Sampel Perusahaan
Lampiran 2	Data Penelitian
Lampiran 3	Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program <i>Statistical Package Social Sciences (SPSS) IBM. 21</i>
Lampiran 4	Tabel Distribusi t
Lampiran 5	Tabel Analisis Rata-rata

ABSTRAK

Nabila Dewi Wulandari. NIM 1922100008. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 32. Metode analisis data yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI. Untuk pengujian model *Moderated Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil *corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *corporate social responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

Nabila Dewi Wulandari. NIM 1922100008. Thesis. Accounting Study of the Faculty Economics and Psychology. Widya Dharma of Klaten University "The Effect of Good Corporate Governance, Dividend Policy, and Firm Size to Firm Value with Corporate Social Responsibility as Moderating Variable in Companies Listed on ESG Quality 45 IDX KEHATI in 2021".

This study aims to examine the effect of good corporate governance, dividend policy, and firm size to firm value with corporate social responsibility as a moderating variable in companies listed on ESG Quality 45 IDX KEHATI in 2021. The population in the study was a company listed on ESG Quality 45 IDX KEHATI in 2021. Sample selection using purposive sampling method. The number of samples in this study was 32. The data analysis methods used include descriptive statistical tests, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroskedasticity tests, hypothesis tests using multiple linear regression analysis methods of Moderated Regression Analysis (MRA) tests, simultaneous tests, partial tests, and coefficient of determination tests. The results of this study indicate that the audit committee has a negative effect to firm value. Meanwhile, the institutional ownership, independent board of commissioners, dividend policy, and firm size have no effect to firm value in companies listed on ESG Quality 45 IDX KEHATI. For testing the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the corporate social responsibility results are able to strengthen the effect of dividend policy and firm size to firm value. Meanwhile, corporate social responsibility is unable to strengthen the effect of institutional ownership, independent boards of commissioners, and audit committee to firm value.

Keywords : Institutional Ownership, Audit Committee, Independent Board of Commissioners, Dividend Policy, and Firm Size, Firm Value, Corporate Social Responsibility

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian Indonesia terus berkembang, begitu pula dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang semakin berkembang terutama perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan perusahaan ini akan menimbulkan suatu persaingan yang ketat antar industri dan semakin banyaknya jumlah perusahaan akan membuat investor dihadapkan pada banyak pilihan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Perusahaan dalam hal ini akan berlomba-lomba untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan mereka sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan. Menurut Susanti, Mintarta, dan Asmapane (2018), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, dengan harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Menurut Sartika dan Yuli (2018) dalam Setiawan, Novitasari, dan Widhiastuti (2021), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas pemegang saham yang beredar. Nilai perusahaan menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan (Wardhani, Titisari, dan Suhendro, 2021). Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Jadi nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya

yang berkaitan erat dengan harga saham, ekuitas, dan jumlah saham yang beredar.

Banyak faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Faktor yang pertama peneliti menambahkan variabel *good corporate governance* sebagai variabel bebas. *Good corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisien ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya (Badruddien, Gustyana, dan Dewi, 2017). Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat memberikan sinyal adanya kepentingan yang selaras antara semua *stakeholder* sehingga mengurangi konflik. Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* yang baik adalah sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Di samping itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu, dan transparan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga proksi *good corporate governance*, yaitu kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris independen. Kepemilikan institusi memberikan peran penting yaitu untuk mendorong peningkatan pengawasan kepada manajemen yang lebih optimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Asyik (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional dengan arah positif dan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Triwibowo, dan Marpaung (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyati (2019), dan Tambalean, Manossoh, dan Runtu (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel selanjutnya adalah komite audit. Komite audit bertugas membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atau proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan pelaksanaan audit (Amrizal dan Rohmah, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyati (2019) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Franita (2018) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirnayanti dan Rahmawati (2020) dan Hidayat *et al.* (2021) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Setelah kepemilikan institusional dan komite audit, variabel selanjutnya adalah dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen memiliki tugas sebagai pengawas dan pelaksana kebijakan strategi dalam perusahaan serta memberi nasihat kepada dewan direksi (Amrizal dan Rohmah, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2021) menyatakan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Amaliyah dan Herwiyati (2019), Kurniawan dan Asyik, (2020), Nuryono, Wijayanti, dan Samrotun (2019), dan Hafizah (2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain *good corporate governance*, kebijakan dividen juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen adalah bagian dari keputusan keuangan perusahaan (Setiawan *et al.* 2021). Pada dasarnya kebijakan dividen adalah penentuan seberapa besar porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai *retained earning* (Sari dan Subardjo, 2018). Oleh karena itu, dengan pembayaran dividen yang besar akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2021), kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan Anisa, Hermuningsih, dan Maulida, (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Anisa *et al.* (2022), ukuran perusahaan (*size*) adalah suatu indikator keuangan yang menggambarkan kemampuan finansial suatu perusahaan. Variabel ukuran perusahaan di dalam penelitian ini dinilai menggunakan total aktiva. Menurut Yanti dan Darmayanti (2019), ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Perusahaan besar juga memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi yang membuat mereka menjadi kuat menghadapi fluktuasi ekonomi. Hal ini tentu dijadikan salah satu pertimbangan oleh investor sebelum melakukan investasi. Berdasarkan hasil penelitian Hafizah (2020), ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Setiawan *et al.* (2021) dan Anisa *et al.* (2022), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain faktor-faktor di atas diduga terdapat faktor lain yang memperlemah atau memperkuat hubungan variabel-variabel di atas dengan nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah mekanisme bagi suatu organisasi yang diwajibkan mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk pertanggungjawaban sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan, diharapkan akan menambah citra perusahaan dan menarik minat investor untuk menanam modal ke perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan yang telah mengungkapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutannya diharapkan akan menjadi nilai tambah yang akan menambah kepercayaan

investor berinvestasi ke perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2021) menyatakan *corporate social responsibility* mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Namun masih di penelitian yang sama menyatakan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Mertha (2018) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2017) menyatakan *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Namun masih dalam penelitian yang sama menyatakan *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji. Adanya ketidakkonsistenan tersebut membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Setiawan *et al.* (2021) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya variabel baru yaitu *good corporate governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan

komisaris independen, serta pemilihan sampel penelitian. Alasan peneliti menambahkan variabel *good corporate governance* karena, *good corporate governance* merupakan salah satu hal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki *good corporate governance* (tata kelola) yang baik, maka investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI sebagai sampelnya. Alasan memilih sampel tersebut berhubungan dengan isu lingkungan dan pertanggungjawaban sosial perusahaan, dimana perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI merupakan kumpulan perusahaan dengan saham terbaik yang banyak melakukan kegiatan sosial pada masyarakat. Indeks ini berisi 45 saham terbaik dari hasil penelitian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Kebutuhan akan investasi berbasis ESG salah satunya tercermin dari besarnya animo investor lokal terhadap produk investasi berbasis ESG (Nurhadi, 2021). Hal ini dibuktikan dengan total dana kelolaan reksa dana yang mengacu kepada indeks saham bertema ESG adalah sebesar Rp3,4 triliun pada Oktober 2021 yang naik 80 kali lipat dari total dana kelolaan pada 2016 sebesar Rp42,2 miliar. Pada tingkat global, animo tersebut dapat terlihat dari dana kelolaan investasi dari 3.826 investor institusi global tergabung dalam *United Nations of Principle of Responsible Investment* (UNPRI) yang pada 2021 tercatat sebesar 121,3 triliun dolar AS yang menunjukkan kenaikan sebesar 96 persen dari nilai dana kelolaan pada 2016

sebesar 62 triliun dolar AS. Pemilihan konstituen Indeks ESG *Sector Leaders* IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, dan SRI-KEHATI diawali dengan menentukan saham-saham yang *eligible* untuk masuk ke dalam indeks dengan mempertimbangkan kinerja keuangan dan likuiditas saham.

Selain hal di atas, indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI tidak mengikutsertakan saham-saham perusahaan yang bisnis intinya bergerak di bidang tembakau, persenjataan, berkaitan dengan pornografi, alkohol, pertambangan batu bara, nuklir, unsur perjudian, pestisida, dan yang berkaitan dengan produk rekayasa genetika. Selanjutnya, dilakukan penilaian ESG atas saham-saham yang lolos seleksi sebelumnya dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria ESG berdasarkan sektor atau materialitas eksposur perusahaan. Dengan penilaian tersebut diharapkan akan menarik minat investor dalam menanamkan saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks ini yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Nurhadi, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di *ESG Quality 45 IDX KEHATI* tahun 2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
2. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
3. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
6. Apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
7. Apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
8. Apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
9. Apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?
10. Apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh ukuran

perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
2. Untuk menguji apakah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
3. Untuk menguji apakah dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
4. Untuk menguji apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
5. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
6. Untuk menguji apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.

7. Untuk menguji apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
8. Untuk menguji apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
9. Untuk menguji apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.
10. Untuk menguji apakah *corporate social responsibility* memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan dan memperbaiki nilai perusahaan dengan *good corporate governance*, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility* sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor maupun calon investor dalam mempertimbangkan investasi selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan dan faktor yang dapat memengaruhinya yaitu *good corporate governance*, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan *corporate social responsibility*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris independen, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Hasil kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena keberadaan kepemilikan institusional belum mampu untuk dapat melakukan *monitoring* terhadap perilaku manajemen, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya kepemilikan institusional yang dimiliki oleh perusahaan kurang mampu dalam mengendalikan perilaku manajemen sehingga tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amaliyah dan Herwiyati (2019) dan Tambalean *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Hal

ini dikarenakan semakin sering komite audit melakukan rapat, maka akan semakin banyak terungkapnya fakta perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik, sehingga hal tersebut akan menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Franita (2018) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan proporsi dewan komisaris independen tidak bisa dijadikan sebagai gambaran apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Oleh karena itu jumlah dewan komisaris independen tidak dapat menjadi jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Amaliyah dan Herwiyati (2019), Kurniawan dan Asyik (2020), Nuryono *et al.* (2019), dan Hafizah (2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Hasil kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diartikan bahwa besar kecilnya pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan tidak dapat menggambarkan

kesejahteraan pemegang saham karena beberapa pemegang saham lebih tertarik untuk mengambil keuntungan dengan cara memperoleh *capital gains* (Sari, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan Anisa *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor tidak melihat ukuran perusahaan ketika menanamkan modalnya, akan tetapi investor akan lebih meninjau dari berbagai aspek seperti memperhatikan kinerja perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, serta nama baik atau citra perusahaan sebelum memutuskan untuk menanam modalnya pada perusahaan tersebut (Setiawan *et al.*, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2019) dan Anisa *et al.* (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. *Corporate social responsibility* mampu memoderasi dengan arah memperlemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* terlalu banyak akan menyebabkan biaya pengungkapan semakin besar pula. Biaya pengungkapan *corporate social responsibility*

berpengaruh terhadap laba yang akan diterima perusahaan karena akan ditutupi dengan manfaat atau penghasilan yang diterima perusahaan (Dwi dan Handayani, 2019). Hal ini akan mengurangi potensi laba yang kemungkinan diperoleh perusahaan. Oleh karena itu dengan berkurangnya potensi laba akan menurunkan tingkat pembagian dividen yang akan diperoleh pihak institusional. Hal ini akan menurunkan minat pihak institusional dalam melakukan investasi, sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

7. *Corporate social responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Hal ini karena komite audit memiliki keterbatasan wewenang yaitu hanya pada laporan keuangan sehingga komite audit tidak ikut berperan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* (Istiqomah, 2017). Maka dapat disimpulkan *corporate social responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan karena tidak terlibat dalam pengungkapannya, terutama pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2017) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
8. *Corporate social responsibility* tidak mampu memperkuat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Pengungkapan

corporate social responsibility tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena keberadaan dewan komisaris independen yang ada di perusahaan hanya sebagai formalitas sehingga tidak terlibat dalam pengambilan keputusan dalam pengungkapan *corporate social responsibility* (Amaliyah dan Herwiyati, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak dapat memperkuat pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

9. *Corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkatkan biaya yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga potensi laba akan menurun. Hal ini kemungkinan karena perusahaan tidak tepat dalam mengalokasikan dana *corporate social responsibility* atau perusahaan melakukan *over* investasi dalam melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (Caesari *et al.*, 2015), sehingga dapat menurunkan pembayaran dividen yang akan diterima oleh pemegang saham. Dengan menurunnya pembayaran dividen yang akan diterima pemegang saham, dapat berpengaruh pada minat investor dan calon investor dalam menanamkan modalnya, di mana hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan.

10. *Corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI tahun 2021. Dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan besar cenderung akan lebih dilihat oleh investor, sehingga mampu memperkuat pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Semakin besar aset suatu perusahaan maka semakin luas aktivitas perusahaan tersebut, sehingga perusahaan besar akan lebih memperhatikan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (Dewi dan Mertha, 2018). Perusahaan besar cenderung melakukan banyak aktivitas yang memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan, sehingga dengan pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan besar akan cenderung menarik minat investor dalam berinvestasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Mertha (2018) yang menyatakan *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI dapat memperhatikan intensitas rapat komite audit pada

perusahaan, di mana hal tersebut terbukti bahwa perusahaan yang terlalu sering melakukan rapat komite audit dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat melihat bahwa *corporate social responsibility* mampu memperkuat pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, serta *corporate social responsibility* memperlemah pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di ESG Quality 45 IDX KEHATI dapat memperhatikan tingkat komite audit yang terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan serta pengungkapan *corporate social responsibility*-nya. Di mana *corporate social responsibility* sebagai variabel pemoderasi dapat memperkuat pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan yang mulanya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada uji regresi linear berganda menjadi berpengaruh. Dengan memperhatikan faktor tersebut, investor dapat melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah atau mengganti variabel bebas yang diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Sesuai

dengan uji determinasi bahwa 78,9% variabel yang tidak diteliti, seperti jumlah komite audit yang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian Mayangsari (2018) dan profitabilitas yang terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada penelitian Anisa *et al.* (2022). Serta memperluas sampel penelitian dan periode pengamatan agar dapat memprediksi hasil penelitian dari masing-masing sektor maupun indeks perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., dan Herwiyanti, E. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*. 9 (3): 187-200.
- Amrizal, A., dan Rohmah, S. H. N. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper, Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*. 77-86.
- Anisa, N., Hermuningsih, S., dan Maulida, A. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 4 (2): 321-335.
- Badruddien, Y., Gustyana, T. T., dan Dewi, A. S. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Eproceedings of Management*. 4 (3): 2-6.
- Basir, S. 2019. Alokasi Dana CSR sebagai Variabel Moderasi antara Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perbankan. *Journal of Applied Business Administration*. 3 (2): 205-218.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Tahunan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses Tanggal 20 Desember 2022.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keberlanjutan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses Tanggal 12 Januari 2023.
- Caesari, A. P., Irwanto, A. K., dan Syamsun, M. 2015. Analisis Pengaruh *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Corporate Financial Performance*. *Jurnal Sains Terapan*. 5 (1): 74-85.

- Dewi, K. R. C., dan Sanica, I. G. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 2 (1): 231-246.
- Dewi, N. K. D. P., dan Mertha, I. M. 2018. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22 (3): 2148-2176.
- Dwi, A. F., dan Handayani, S. 2018. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Biaya CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2013-2017).
- Firmansyah, D., Surasni, N. K., dan Pancawati, S. 2020. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. 30 (1): 163-178.
- Franita, R. 2018. Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan. Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5 Cetakan V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hafizah, N. Y. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Property and Real Estate* Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. 4 (1): 41-48.

- Hidayat, T., Triwibowo, E., dan Marpaung, N. V. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. 6 (01): 1-18.
- Indrianto, N., dan Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFE. Yogyakarta.
- Istiqomah, M. 2017. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. 89-98
- Kurniawan, E. R., dan Asyik, N. F. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 9 (11): 3-21.
- Lestari, N. 2018. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan dengan Alokasi Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi: Studi pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Doctoral Dissertation*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Jawa Timur.
- Mayangsari, R. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*. 6(4): 477-485.
- Mirnyanti, M., dan Rahmawati, I. 2022. Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*. 15 (1): 20-28.
- Nurhadi, M. 2021. BEI dan Kehati Luncurkan ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan ESG Quality 45 IDX KEHATI. <https://www.suara.com/>. Diakses Tanggal 04 Januari 2023.
- Nurgiyantoro, B., Gunawan., dan Marzuki. 2015. *Statistika Terapan untuk Penelitian Ilmu Sosial (Teori dan Praktik dengan IBM SPSS Statistic 21)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Nuryono, M., Wijanti, A., dan Chomsatu, Y. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, serta Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3 (01): 200-210.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., dan Hadi, S. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management And Accounting Journal*. 16 (1): 104-110.
- Rahmantari, N. L. 2021. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganee Swara*. 15 (1): 814-820.
- Rahmawati, I. 2021. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*. 4 (2): 96-106.
- Sa'diyah, H. 2019. Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah. *Bachelor's Thesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN. Jakarta.
- Sari, R. N. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 6 (1): 88-95.
- Sari, E. W. D., dan Subardjo, A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 7 (10): 3-8.
- Setiawan, K., Novitasari, N. L. G., dan Widhiastuti, N. L. P. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*. 3 (1): 303-310.

- Susanti, A., Wafirotin, K. Z., dan Hartono, A. 2019. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 3 (1): 11-24.
- Susanti, Y., Mintarti, S., dan Asmapane, S. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel*. 15 (1): 1-11.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., dan Runtu, T. 2018. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*. 13 (04): 8-9.
- Tim Edusaham. Download Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI G4 PDF. <https://www.edusaham.com/download-indikator-pengungkapan-csr-menurut-gri-g4-pdf/>. Diakses Tanggal 5 Januari 2023.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., dan Suhendro, S. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics And Business*. 5 (1): 37-45.
- Yanti, I. G. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*. 8 (4): 2299-2303.

